

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Lokasi Kegiatan

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMA Negeri 6 Bengkulu Utara, tepatnya di Desa Malakoni, Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu. Lokasi ini berada di Pulau Enggano, sebuah pulau terpencil yang berada di sebelah barat daya dari kota Bengkulu dengan jumlah penduduk Enggano sebanyak 4.035 jiwa. Luas wilayah Pulau Enggano mencapai 400,6 km² yang terdiri dari enam desa yaitu Desa Banjarsari, Meok, Apoho, Malakoni, Kaana, dan Kahyapu.²⁹

Pulau Enggano, yang terletak di tengah Samudera Hindia, dikenal sebagai salah satu daerah terluar, terdepan, dan tertinggal (3T) di Indonesia. Akses menuju pulau ini dari Kota Bengkulu memerlukan perjalanan kapal perintis selama 12 jam atau lebih, yang hanya tersedia dua kali seminggu saat cuaca memungkinkan. Ketidakmampuan akses ini telah menimbulkan tantangan besar bagi pembangunan ekonomi,

²⁹ Mochammad Bugi Hidayat, 'Enggano, Pulau Emas Di Ujung Laut Bengkulu', *Rri.Co.Id*, 2024 <<https://www.rri.co.id/daerah/571539/enggano-pulau-emas-di-ujung-laut-bengkulu>> [accessed 19 January 2025].

infrastruktur dasar, dan terutama pendidikan di pulau tersebut.³⁰

SMAN 6 Bengkulu Utara merupakan salah satu sekolah jenjang SMA berstatus Negeri yang berada di wilayah Kec. Enggano, Kab. Bengkulu Utara, Bengkulu. SMAN 6 Bengkulu Utara didirikan pada tanggal 15 September 2004 dengan Nomor SK Pendirian 420/264 Tahun 2004 yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam kegiatan pembelajaran, sekolah yang memiliki 176 siswa ini dibimbing oleh 18 guru yang profesional di bidangnya. Kepala Sekolah SMAN 6 Bengkulu Utara saat ini adalah Budiman Kauno. Dengan adanya keberadaan sekolah ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mencerdaskan anak bangsa di wilayah Kec. Enggano, Kab. Bengkulu Utara.³¹

B. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dari kegiatan ini adalah siswa-siswi SMA Negeri 6 Bengkulu Utara, dengan fokus utama pada peserta didik kelas XI dan XII. Mereka dipilih sebagai target utama karena berada pada tahap penting dalam pengambilan

³⁰ Redaksi Sinar Fakta, 'Pulau Enggano Tantangan Pendidikan Dan Infrastruktur Di Pulau Terluar Bengkulu Utara', *Sinarfakta.Com*, 2024 <<https://www.sinarfakta.com/2024/07/13/pulau-enggano-tantangan-pendidikan-dan-infrastruktur-di-pulau-terluar-bengkulu-utara/>> [accessed 6 January 2024].

³¹ *Daftarsekolah.net*, 'Profil & Data Sekolah SMAN 6 BENGKULU UTARA, Kab. Bengkulu Utara, Bengkulu', *Daftarsekolah.Net*, 2025 <<https://daftarsekolah.net/>> [accessed 20 January 2025].

keputusan terkait masa depan pendidikan dan keuangan mereka. Selain itu, kegiatan ini juga melibatkan para guru dan staf administrasi sekolah sebagai peserta aktif. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi siswa siswi dalam mengelola keuangan dan investasi di masa depan.

C. Jenis Kegiatan

Jenis kegiatan dalam pengabdian masyarakat ini dirancang dengan menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR) yang dikombinasikan dengan metode edukasi literasi keuangan dan investasi pasar modal.

Participatory Action Research (PAR) adalah salah satu pendekatan penelitian kualitatif yang mengintegrasikan metode dan teknik mengamati, mendokumentasikan, menganalisa, dan menafsirkan karakteristik, pola, atribut, dan makna dari fenomena manusia yang diteliti. PAR merupakan proses kolaboratif antara penelitian, pendidikan dan tindakan, yang secara eksplisit berorientasi pada sosial transformasi. PAR dari tahun ke tahun mengalami perkembangan dan evolusi. Setidaknya ada tiga aliran pengembangan, yaitu: 1) metodologi penelitian sosial; 2) partisipasi dalam pengambilan keputusan dalam organisasi dan komunitas, dan

3) sistem pemikiran sosioteknik mengenai perilaku organisasi.³²

PAR (Participatory Action Research) adalah "penelitian oleh, dengan, dan untuk orang" bukan "penelitian terhadap orang" PAR (Participatory Action Research) adalah partisipatif dalam arti bahwa ia sebuah kondisi yang diperlukan dimana orang memainkan peran kunci di dalamnya dan memiliki informasi yang relevan tentang sistem sosial (komunitas) yang tengah berada di bawah pengkajian, dan bahwa mereka berpartisipasi dalam rancangan dan implementasi rencana aksi itu didasarkan pada hasil penelitian.

Paradigma pertama, PAR (Participatory Action Research) merubah cara berfikir kita tentang penelitian dengan menjadikan penelitian sebuah proses partisipasi. Participatory Action Research (PAR) menjadikan penelitian sebagai proses partisipatif, di mana anggota komunitas berperan aktif dalam desain, implementasi, dan pelaksanaan penelitian. Mereka juga terlibat dalam tindakan strategis berdasarkan hasil penelitian, dengan tujuan menemukan solusi atas masalah yang diidentifikasi.

Paradigma kedua. PAR (Participatory Action Research) adalah proses dimana komunitas-komunitas berusaha

³² Edi Irawan, *Model Pengabdian Berbasis Kompetensi*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), h.23

mempelajari masalah secara ilmiah dalam rangka memandu, memperbaiki, dan mengevaluasi keputusan dan aksi mereka. PAR mengubah hubungan antara peneliti dan komunitas, menjadikan peneliti sebagai fasilitator, bukan ahli, serta mendorong kolaborasi antara anggota komunitas dalam mencari solusi bersama.³³

Pendekatan PAR dipilih karena menekankan partisipasi aktif semua pihak yang terlibat, terutama siswa, guru, dan pihak sekolah, dalam setiap tahapan kegiatan. Melalui PAR, pengabdian ini tidak hanya menjadi sarana penyampaian informasi, tetapi juga proses bersama dalam mengenali permasalahan, merancang solusi, melaksanakan kegiatan, dan melakukan refleksi secara kolaboratif. Melalui kombinasi metode edukasi dan pendekatan PAR ini, kegiatan pengabdian diharapkan tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa secara kognitif, tetapi juga menumbuhkan kesadaran kritis dan sikap aktif terhadap pentingnya pengelolaan keuangan dan investasi sejak usia sekolah.

D. Biaya Kegiatan

1. Biaya persiapan kegiatan (PM)

³³ Abdul Rahmat and Mira Mirnawati, 'Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat', *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6.1 (2020), (h. 62)

Tabel 3. 1**Persiapan Kegiatan PM**

No	Uraian	Volume	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Print Proposal	3 buah	Rp 35.000	Rp 105.000
2.	Spanduk	2,5x1 m	Rp 30.000	Rp 75.000
3.	Map Kertas	4 buah	Rp 2500	Rp 10.000
4.	Kertas HVS A4	½ rim	Rp 35.000	Rp 35.000
5.	Pena 1	1	Rp 4000	Rp 4000
6.	Buku 1	1	Rp 5000	Rp 5000
7.	Print Absensi	3 lembar	Rp 1000	Rp 3000
Total				Rp 237.000

2. Biaya kegiatan edukasi keuangan dan investasi pasar modal

Tabel 3. 2**Edukasi Keuangan dan Investasi Pasar Modal**

No	Uraian	Volume	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Konsumsi	50 Kotak	Rp 10.000	Rp 500.000
2.	Air Mineral	1 Dus	Rp 30.000	Rp 30.000
3.	Doorprize (Uang)	5 Pcs	Rp 15.000	Rp 75.000
Total				Rp 600.000

3. Biaya transportasi/perjalanan (PP)

Tabel 3. 3

Perjalanan (PP)

No	Uraian	Volume	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Tiket Kapal	1 Org x 2	Rp125.000	Rp 250.000
2.	Tiket Motor	1 Mtr x 2	Rp135.000	Rp 270.000
3.	Konsumsi	1 Org x 2	-	Rp.100.000
Total				Rp 620.000

4. Biaya akomodasi selama pengabdian di Pulau Enggano

Tabel 3. 4

Akomodasi

No	Uraian	Volume	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Sewa Rumah	1 Kamar	-	Rp 600.000
2.	Konsumsi	Harian	-	Rp 500.000
3.	Bahan Bakar	Liter	RP 10.000	Rp 100.000
Total				Rp1.200.000

Dari anggaran untuk pengabdian ini, total biaya yang dikeluarkan selama kegiatan adalah **Rp 237.000 + Rp 600.000 + Rp 620.000 + 1.200.000= Rp 2.657.000,.** yang merupakan full dana dari peneliti.

E. Tahapan Kegiatan

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan edukasi keuangan dan pasar modal ini dimulai dengan tahap persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan penyusunan laporan:

1. Tahap Persiapan

Pada tahapan ini dilakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah dan Guru-guru SMA Negeri 6 Pulau Enggano. Tim pengabdian melakukan observasi awal dengan mendatangi lokasi pengabdian masyarakat, bertemu dengan pihak sekolah untuk membahas rencana kegiatan, dan mengidentifikasi kebutuhan khusus siswa dalam hal pemahaman keuangan dan investasi di pasar modal.

Tahapan ini juga melibatkan penyiapan materi pembelajaran yang sesuai dengan keadaan dan kebutuhan peserta didik di Pulau Enggano serta metode pembelajaran interaktif yang sejalan dengan konsep edukasi keuangan dan pasar modal.

Perencanaan kegiatan adalah bagian penting dari program pengabdian karena dengan memiliki rencana yang matang akan berdampak baik untuk pencapaian tujuan pengabdian, yaitu meningkatkan pemahaman siswa SMA Negeri 6 Pulau Enggano mengenai keuangan dan investasi di pasar.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan mengacu pada rencana yang telah dirancang dan tertuang pada jadwal pelaksanaan pengabdian masyarakat. Kegiatan edukasi dalam upaya meningkatkan pemahaman keuangan dan investasi pasar modal dilaksanakan di SMA Negeri 6 Pulau Enggano.

Pendampingan ini dilaksanakan untuk memberi pemahaman tentang konsep dasar keuangan dan investasi pasar modal kepada siswa SMA Negeri 6 Pulau Enggano. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15 Oktober-15 Januari 2025.

Dalam pelaksanaannya tim pengabdian melakukan diskusi kelompok dengan para siswa, memberikan materi keuangan dan investasi pasar modal melalui kegiatan edukasi keuangan dan investasi pasar modal.

3. Tahap Evaluasi dan Penyusunan Laporan

Salah satu langkah yang sangat penting dalam pelaksanaan program pengabdian ini adalah evaluasi. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk mengukur dan menilai tingkat keberhasilan program. Evaluasi ini melibatkan para siswa dan pihak sekolah SMA Negeri 6 Pulau Enggano.

Langkah terakhir dalam program pengabdian ini adalah penyusunan laporan. Diharapkan bahwa laporan ini akan menjadi acuan bagi pemangku kepentingan dan

lembaga untuk terus meningkatkan pemahaman keuangan dan investasi pasar modal di kalangan siswa di daerah terpencil.

Tabel berikut menunjukkan tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian :

Tabel 3. 5
Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Bulan ke															
		Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Tahap Persiapan																
	Pembuatan Proposal																
	Bimbingan Proposal																
	Survei Lokasi																
2	Tahap Pelaksanaan																
	Melakukan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan literasi keuangan dan investasi siswa SMA Negeri 6 Bengkulu Utara																
	Diskusi dengan pihak sekolah terkait program edukasi literasi keuangan dan investasi pasar modal																
	Pendampingan awal																

[illegible]